



Pentingnya Memahami Roh Nubuat Di Kalangan Orang Muda Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK)

Beni Chandra Purba¹, Juitta Lusiana Sinambela², Janes Sinaga³, Stepanus Pelawi⁴
¹Sekolah Tinggi Alkitab Pelita Hidup, ^{2,3}Sekolah Tinggi Teologi Widya Agape, ⁴Universitas Advent Indonesia

*Correspondence e-mail; benichandrapurba@gmail.com

Abstract

This research aims to deepen the understanding of the spirit of prophecy among young people of the Seventh-day Adventist Church (GMAHK) using qualitative research methods. In the context of modern society filled with change and challenges, understanding Biblical prophecies has an important role in shaping young people's religious beliefs and practices. These findings illustrate the complexities in forming an understanding of prophecy and identify challenges and opportunities in teaching and understanding Biblical prophecies. The conclusions of this study provide in-depth insight into the importance of prophecy in the lives of GMAHK youth and offer recommendations for improving the teaching and education approach to the spirit of prophecy in the church. It is hoped that this research can make a positive contribution to the development of young people's faith and involvement in GMAHK.

Keywords: Bible, Ellen G. White, GMAHK, Young People, Spirit of Prophecy, Gift of Prophecy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman roh nubuat di kalangan orang muda Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam konteks masyarakat modern yang dipenuhi dengan perubahan dan tantangan, pemahaman nubuat-nubuat Alkitab memiliki peran yang penting dalam membentuk keyakinan dan praktik keagamaan orang muda. Temuan ini menggambarkan kompleksitas dalam pembentukan pemahaman nubuat dan mengidentifikasi tantangan serta peluang dalam mengajar dan memahami nubuat-nubuat Alkitab. Kesimpulan penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya nubuat dalam kehidupan orang muda GMAHK dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan pendekatan pengajaran dan pendidikan roh nubuat di gereja tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan iman dan keterlibatan orang muda dalam GMAHK.

Kata-kata kunci: Alkitab, Ellen G. White, GMAHK, Orang Muda, Roh Nubuat, Karunia Nubuat

PENDAHULUAN

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) telah lama menjadi salah satu denominasi Kristen yang berfokus pada pemahaman dan penerapan nubuat-nubuat Alkitab,

terutama yang terkait dengan peristiwa akhir zaman. Di tengah dinamika perkembangan masyarakat modern, pemahaman dan pengajaran mengenai roh nubuat ini semakin mendapat perhatian, terutama di kalangan orang muda gereja. Orang muda memiliki peran penting dalam menjaga dan meneruskan ajaran dan keyakinan gereja. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang kokoh tentang roh nubuat.

Nubuat-nubuat Alkitab, seperti yang tercantum dalam kitab Daniel dan Wahyu, mengandung pesan-pesan penting mengenai masa depan dan rencana Allah bagi umat manusia. Pemahaman yang benar tentang nubuat-nubuat ini dapat membantu orang muda mengatasi tantangan spiritual dan moral yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman yang kuat tentang nubuat-nubuat juga dapat memotivasi mereka untuk menjadi penerus iman dan misi gereja.

Pada setiap zaman Allah memiliki umat yang tetap setia kepadaNya dan tetap memelihara hukum-hukumNya sampai akhir hidupnya.¹ Alkitab mengatakan bahwa ciri khusus dari umat-umat Tuhan yang sisa adalah menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki “Kesaksian Yesus” (Wah 12:17), dan Kesaksian Yesus itu adalah “Roh Nubuat” (Wah 19:10).² Dari itu, maka sangat diperlukan untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Roh Nubuat.

Minat membaca Kitab Suci maupun tulisan Roh Nubuat sudah berkurang di kalangan anak muda. Sebab Setan menggunakan buku-buku roman untuk menguasai pikiran anak muda untuk tidak memikirkan hal-hal kebenaran maupun keselamatannya. “Racun cerita percintaan itu sudah bekerja pada pikiran, merusak kewarasannya, dan menindangk-mungkinkan engkau memusatkan perhatian pada kebenaran yang penting dan suci, yang mengenai keselamatan yang kekal.”³

Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam pelajaran Roh Nubuat ini, yaitu: “perlunya karunia nubuat, ciri-ciri khas yang dipanggil Allah, pengalaman-pengalaman yang merupakan ciri nabi, akibat berbagai sikap manusia, cara menerapkan pedoman Alkitabiah, pengakuan Ellen G. White sebagai juru kabar Allah kepada gereja yang sisa, serta tulisan-tulisan Ellen G. White cocok untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang mempelajarinya.”⁴

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pentingnya memahami roh nubuat di kalangan orang muda GMAHK. Dalam penelitian ini, kita akan menjelajahi beberapa aspek penting, seperti: Relevansi roh nubuat dalam konteks kehidupan sehari-hari orang muda, termasuk bagaimana pemahaman ini dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan moral dan spiritual. Tantangan yang dihadapi oleh orang muda dalam memahami nubuat-nubuat Alkitab, seperti bahasa kuno dan kompleksitas teks, serta

¹ Raden Deddy Kurniawan et al., “GEREJA SEBAGAI UMAT SISA PADA INTERPRETASI WAHYU 12:17 DAN PENERAPAN MISINYA,” *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 8, no. 2 (October 31, 2022): 166–180, accessed December 4, 2022, <https://journal.sttbetheltheway.ac.id/index.php/teologi-dan-kependidikan/article/view/99>.

² Reymand Hutabarat, *Pengantar Roh Nubuat* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2000), 11.

³ Ellen G. White, *Amanat Kepada Orang Muda* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2013), 254.

⁴ Hutabarat, *Pengantar Roh Nubuat*, 13.

bagaimana gereja dapat mendukung mereka dalam mengatasi hambatan ini. Peran gereja dan pemimpin gereja dalam membimbing dan mengajar orang muda mengenai nubuat-nubuat Alkitab. Implikasi dari pemahaman yang kuat tentang nubuat-nubuat Alkitab dalam membentuk keyakinan dan praktik orang muda dalam konteks gereja.

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya nubuat-nubuat Alkitab dalam kehidupan orang muda GMAHK dan bagaimana gereja dapat memberikan dukungan yang efektif dalam memastikan bahwa generasi muda tetap terhubung dengan ajaran-ajaran roh nubuat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan iman dan keterlibatan orang muda dalam gereja

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pemahaman roh nubuat oleh orang muda GMAHK secara mendalam. Langkah-langkah yang dilakukan adalah Mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan yang berkaitan dengan pemahaman roh nubuat di kalangan orang muda dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ini dapat mencakup buku, artikel jurnal, dan materi gereja yang relevan. Melakukan seleksi sumber-sumber literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Ini dapat melibatkan evaluasi kualitas metodologi penelitian dan keakuratan informasi dalam setiap sumber. Mengumpulkan data dari sumber-sumber literatur yang telah dipilih. Data ini dapat berupa kutipan langsung, ringkasan, atau hasil penelitian yang relevan dengan pemahaman roh nubuat oleh orang muda GMAHK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Roh Nubuat

Adapun tulisan Roh Nubuat yang disampaikan disini adalah bersumber dari tulisan yang dikarang dan diterbitkan oleh penulis bernama Ellen.⁶ Tulisan dari Ellen G. White dipercaya Anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai tulisan penuntun dan nasehat bagi anggota Gereja Advent di akhir zaman.⁷ Ellen G. White adalah pendiri, tokoh, dan penerima karunia nubuat yang secara historis tidak bisa terlepas dari kiprah, pergerakan dan perkembangan gereja Masehi Advent Hari

⁵ Mujibur Rohman et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023).

⁶ Janes Sinaga et al., "PANDANGAN GEREJA ADVENT DALAM PENGGUNAAN ALAT MUSIK DRUM BERDASARKAN ALKITAB DAN TULISAN ROH NUBUAT," *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 1 (January 31, 2022): 52–61, accessed May 15, 2022, <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/article/view/705>.

⁷ Janes Sinaga, Sarweddy Nainggolan, and Juita Lusiana Sinambela, "Tinjauan Terhadap Perayaan Natal Berdasarkan Lukas 2:8 Menurut Alkitab Dan Roh Nubuat," *Teokrasti: Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani* 2, no. 1 (May 31, 2022): 32–41, accessed August 24, 2022, <https://ejournal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jtk/article/view/290>.

Ketujuh sebagai gereja nubuatan.⁸ Ellen G. White pembawa amanat Allah, maka tulisannya diyakini sebagai sumber kebenaran yang berwibawa serta memberi bagi gereja kunci dan bimbingan yang membawa masuk untuk memahami Alkitab.

Manusia telah jatuh ke dalam dosa sehingga Allah tidak dapat berkomunikasi lagi dengan manusia secara muka dengan muka. Allah memberikan kepada manusia cara untuk tetap berkomunikasi dengannya. Doa adalah sarana dimana manusia dapat tetap berkomunikasi dengan-Nya. Setiap doa yang disampaikan merupakan puji syukur, memohon keampunan dosa serta memohonkan keinginan dari hati manusia. Bukan hanya manusia yang ingin supaya Allah mendengar keinginan hatinya, tetapi Allah juga ingin supaya kita mengerti keinginan maupun kehendak-Nya. Tulisan Roh Nubuat, baik Alkitab maupun Tulisan Ellen G. White isinya merupakan kebenaran Allah serta keinginan yang Allah inginkan untuk manusia perbuat selama hidup di dunia. “Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat. Jadi, Roh Nubuat adalah kehendak Tuhan yang dinyatakan kepada jemaat-Nya melalui saluran nubuatan atau nabi.” Tuhan memberikan karunia nubuatan kepada orang-orang yang dipilih-Nya sebagai nabi untuk dijadikan perantara agar Allah dapat menyatakan kehendak-Nya. Alkitab sendiri merupakan “tulisan yang diilhamkan Allah melalui Roh-Nya kepada nabi-nabi, adalah juga Roh Nubuat.”⁹

Allah memilih nabi sebagai sarana dimana Allah dapat mengilhamkan segala kebenaran-Nya melalui karunia bernubuat yang diberikan kepada nabinya. Allah rindu “mengkomunikasikan kebenaran-Nya kepada dunia dengan perantara manusia, dan Dia sendiri, melalui Roh Kudus-Nya, menyanggumkan manusia itu untuk melakukan tugas ini.”¹⁰ Karunia bernubuat atau nabi adalah “salah satu dari beberapa karunia Roh yang diberikan kepada jemaat Tuhan, yang menyanggumkan penerimaannya berbicara dengan penuh kuasa sebagai juru kabar-Nya, maka Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh mengakui pekabaran yang diberikan melalui Ellen G. White sebagai Roh Nubuat.”¹¹ Roh Suci yang akan menuntun manusia untuk dapat mengerti kebenaran Allah. Tanpa Roh Suci, seseorang mustahil untuk dapat mengerti kebenaran Allah.

Tujuan Roh Nubuat

Roh Nubuat merupakan terang kecil yang Tuhan berikan untuk menuntun kita kepada terang yang lebih besar, yaitu Alkitab. “Karena perhatian yang kecil saja buat terhadap Alkitab maka Tuhan telah memberikan terang yang lebih kecil untuk memimpin kita laki dan wanita kepada terang yang lebih besar.”¹² “Tujuan dari karunia Roh Nubuat menurut Efesus 4:8-15, yaitu: Mempersatukan iman dari umat-umat Tuhan, untuk

⁸ Feri Dolf Djami Hae et al., “Pandangan Denominasi Kristen Mayoritas Terhadap Ellen Gould White,” *Indonesian Journal of Christian Education and Theology* 1, no. 1 (August 31, 2022): 16–27, accessed September 21, 2022, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijcet/article/view/1067>.

⁹ Hutabarat, *Pengantar Roh Nubuat*, 11.

¹⁰ Ellen G. White, *Kemenangan Akhir* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2010), 8.

¹¹ Hutabarat, *Pengantar Roh Nubuat*, 12.

¹² Ellen G. White, *Kesaksian-Kesaksian Roh Nubuat Kepada Jemaat Laodikea* (Jakarta: Uni Indonesia Kawasan Barat, n.d.), 24.

pengetahuan yang benar tentang Anak Allah untuk bertumbuh menuju kesempurnaan dalam Kristus, untuk melengkapi pelayanan orang-orang kudus, menghadapi ajaran-ajaran yang sesat.”¹³

Pada zaman sesudah Alkitab karunia itu bukanlah mengganti atau menambah Kitab Suci, karena kanonisasi Alkitab sekarang sudah berakhir. Karunia Nubuat berfungsi pada zaman akhir sama pentingnya dengan zaman kerasulan yaitu meninggikan Alkitab sebagai dasar iman dan praktek, mengajarkan pengajaran-pengajarannya, serta menerapkannya.¹⁴ Di dalam mempelajari Alkitab manusia memiliki interpretasi yang berbeda-beda ketika mempelajarinya. Roh Nubuat memiliki peran penting dalam mempersatukan iman umat-umat-Nya. Ketika manusia muncul pandangan-pandangan yang berbeda di dalam mempelajari Alkitab, Roh Nubuat memberikan pandangan sehingga manusia memiliki pandangan yang sama dan mengimaninya.

Karunia Nubuat adalah salah satu karunia yang paling dibutuhkan untuk membangun jemaat (1 Kor 4:1, 3). Jadi kalau fungsi karunia nubuat ini tidak diterapkan di jemaat maka karunia ini tidak memenuhi maksud mengapa karunia nubuat diberikan.¹⁵ Tulisan-tulisan Roh Nubuat membahas banyak mengenai aspek kehidupan manusia. Tulisan-tulisan di dalamnya membahas mengenai pendidikan, kesehatan, kehidupan sosial, kehidupan bergaul anak muda, serta bagaimana menjalani hidup yang Tuhan inginkan. Semuanya ini Tuhan berikan agar manusia dalam menjalani hidupnya menuju kesempurnaan di dalam Kristus.

Di dunia yang berdosa ini, Allah ingin umat-umat-Nya memiliki pertumbuhan rohani sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat. Di akhir zaman ini banyak cara yang Setan buat untuk menjauhkan Allah dengan umat-Nya. Muncul nabi-nabi palsu yang datang dalam nama Tuhan (Yeremia 27:15). Allah ingin supaya kita dapat membedakan ajaran sesat dengan ajaran Allah “Firman Allahlah standar untuk menguji semua pengajaran dan pengalaman.”¹⁶ Dengan Tulisan Roh Nubuat inilah cara Allah supaya manusia dapat menguasai dirinya untuk membedakan mana yang benar dan jahat.

Menyukai tulisan Roh Nubuat membantu manusia untuk mendapatkan kebijaksanaan. “Diilhamkan Allah, dapat membuat kita bijaksana bagi selamat, menjadikan umat Allah lengkap betul kepada segala kebajikan.”¹⁷ Pentingnya mencari pengetahuan yang seksama dari Kitab Suci. Hendaknya jangan timbul kepuasan hanya dengan pengetahuan yang dangkal, melainkan kita harus berusaha memahami makna kebenaran yang sesungguhnya, dan meminum sepenuh-penuhnya Roh dari Kitab Suci.

Pentingnya Karunia Nubuat

¹³ Ellen G. White, *Amanat Kepada Orang Muda*, 262.

¹⁴ Dolf Djami Hae et al., “Pandangan Denominasi Kristen Mayoritas Terhadap Ellen Gould White.”

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ellen G. White, *Kemenangan Akhir*, 9.

¹⁷ Ellen G. White, *Kesaksian-Kesaksian Roh Nubuat Kepada Jemaat Laodikea*, 15.

“Pada mulanya Allah menciptakan manusia itu sempurna, suci, dan tanpa cacat cela. Dia dapat berbicara langsung dengan Allah seperti kepada seorang sahabat.” Tetapi setelah masuknya dosa ke dunia ini, komunikasi antara Allah dengan manusia menjadi rusak. Akibat dari dosa manusia “tidak dapat lagi bertatap muka dengan Allah (Kej 33:20-23; Kej 3:8), mengetahui yang baik dan yang jahat (Kej 3:22), bersifat takut (Kej 3:8-10; Luk 21:26), bersifat fana (Kej 2:17; Pengkhotbah 9:5; Ibrani 2:15), pikirannya menjadi kotor (2 Kor 3:11), buta rohani dan terpisah jauh dari Tuhan (Ef 34:18), berusaha membela diri (Kej 3:12) dan hidup menurut keinginan daging (Rom 8:6,7).”¹⁸

Kemuliaan Allah bagaikan api yang menghanguskan pada orang berdosa, maka manusia tidak dapat lagi bertatap muka dengan Dia. Itulah sebabnya Allah memulihkan hubungan dengan manusia yang telah putus pada saat manusia jatuh ke dalam dosa. Roh Nubuat adalah salah satu sarana yang Allah buat agar Allah dapat berkomunikasi dengan manusia dan dimana Allah dapat menyatakan diri-Nya melalui perantaraan seorang nabi.

Roh Nubuat dan Umat Yang Sisa

Di sepanjang sejarah Alkitab, tema “umat yang sisa” membentang secara luas. Beberapa kali penulis Alkitab mencoba untuk menjelaskan sesederhana mungkin konsep “umat yang sisa” sebagai sebuah kumpulan kecil umat-umat Allah yang terpelihara dengan tangan kuasa-Nya. Ciri khusus umat yang sisa adalah menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus (Wah 12:17), Kesaksian Yesus sendiri adalah Roh Nubuat (Wah 19:10).¹⁹ Oleh sebab itu umat yang sisa itu pasti dan harus memiliki Roh Nubuat, sehingga dapat dikatakan bahwa Roh Nubuat adalah bagian yang tidak terpisahkan. Dengan demikian, setiap anggota umat yang sisa perlu dan wajib untuk mempelajari Roh Nubuat, yaitu dengan membaca dan mempelajarinya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Allah menugasi umat yang sisa itu untuk mengumumkan kemuliaan Tuhan dan memimpin umat-Nya yang tercerai berai di seluruh dunia menuju “Gunung Sion” ke atas gunung-Ku yang kudus, Yerusalem” (Yes. 37:31-32, Why. 14:1). Mengenal mereka yang berhimpun dan dikumpulkan bersama-sama, Alkitab berkata “Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu kemana saja Ia pergi (Why. 14:4)”.²⁰ Umat yang sisa bertujuan untuk mempersiapkan dunia ini untuk kedatangan Yesus yang kedua kali. Hal ini dijumpai melalui sikap dan perilaku serta buah-buah dari kehidupan setiap umat yang sisa, untuk menjadi terang bagi dunia.

Roh Nubuat dan Orang Muda

Gereja memiliki kewajiban untuk memelihara kaum mudanya karena kaum muda adalah generasi penerus, oleh karena itu gereja yang berakar, bertumbuh dan berbuah secara

¹⁸ Hutabarat, *Pengantar Roh Nubuat*, 14.

¹⁹ Deddy Kurniawan et al., “GEREJA SEBAGAI UMAT SISA PADA INTERPRETASI WAHYU 12:17 DAN PENERAPAN MISINYA.”

²⁰ Ibid.

kualitatif dan kuantitatif ditandai dengan pendidikan dan pertumbuhan dari dalam gereja. Gereja harus memberikan perhatian yang serius kepada kaum muda sebagai generasi penerus. Pembinaan kepemudaan dapat dilakukan oleh gereja, seperti: Pendidikan, kepemimpinan dan pelatihan dalam Alkitab dan dalam pelayanan agar pemuda gereja menjadi pemuda yang setia dan bertanggung jawab melayani di gereja.²¹

Orang muda adalah tonggak pilar gereja atau jemaat, mereka adalah pemimpin masa kini dan masa depan yang perlu diperlengkapi secara rohani maupun karakter.²² Pemahaman akan Alkitab haruslah menjadi dasar sebagai orang muda di dalam gereja. Kegiatan membaca Alkitab tahunan, tugas-tugas yang diberikan di Sekolah Sabat dan Pemuda Advent diharapkan dapat memotivasi seorang muda dalam pemahaman akan Firman Tuhan di dalam Alkitab.

Sebagai pengikut Kristus maka setiap anggota gereja haruslah memiliki sifat seperti Kristus atau hendak menjadi seperti Kristus. Alkitab jelas mengatakan bahwa “Kesaksian Yesus adalah Roh Nubuat” (Wahyu 14:12), oleh karena itu seorang siswa sebagai pilar gereja haruslah bersaksi bagi Kristus. Anak muda yang gemar mendengarkan Firman Allah adalah anak muda yang menjadikan Firman Allah sebagai kebutuhan yang sangat penting di dalam menjalani kehidupan dan yang menyadari akan pentingnya mendengarkan Firman Allah. Menyadari bahwa manusia hidup bukan dari roti saja melainkan Firman yang keluar dari mulut Allah (Mat 4:4).²³ Pengikut Kristus sebagai saksi hidup bagi Kristus. Percaya akan kuasa Allah yang memampukan manusia untuk mengabarkan kesaksian Yesus yaitu Roh Nubuat.

Buku Nasihat Bagi Orang Muda adalah salah satu buku yang sangat direkomendasikan bagi orang muda. Sebab buku tersebut memberikan penjabaran secara rinci akan bagaimana seorang muda harus bersikap, bertingkah laku dan menjadi terang bagi banyak orang. Sehingga orang-orang muda akan menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, seperti yang tertulis dalam Ulangan 28:13, “Tuhan akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu yang kusampaikan pada hari ini kau lakukan dengan setia.”

Orang muda juga akan mendapatkan hikmat, sebab menurut Amsal 2:6, “Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.” Serta orang muda akan mendapatkan kebijaksanaan, sesuai dengan Amsal 2:11, “Kebijaksanaan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau,” dan orang

²¹ Denny Austin Panjaitan et al., “Meningkatkan Pertumbuhan Rohani Melalui Penerapan Program Pemeliharaan Anggota Jemaat: Sebuah Kajian Di Lingkungan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh,” *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 5, no. 2 (2023): 153–167, accessed June 22, 2023, <https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/200/pdf>.

²² Juita Lusiana Sinambela et al., “Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Dalam Kepemimpinan Kontemporer,” *JUITAK : Jurnal Ilmiah Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (January 31, 2023): 12–21, accessed September 18, 2023, <https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/juitak/article/view/23>.

²³ Janes Sinaga and Juita Lusiana Sinambela, *Pedoman Kehidupan Kristen Dalam Kitab Perjanjian Baru* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2022), 5.

muda yang jujur akan dilindungi oleh Tuhan “Ia menyediakan pertolongan bagi orang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya.” Amsal 2:7. Hikmat dari Allah yang akan membantu anak muda untuk memahami tulisan-tulisan serta kutipan-kutipan Roh Nubuat.

KESIMPULAN

Alkitab memberikan gambaran tentang umat Allah yang sisa. Roh nubuat adalah pelita kecil yang menerangi Alkitab. Alkitab adalah pelita yang besar, dan inspirasi Tuhan kepada Ellen White adalah roh nubuat. Sebaliknya yang kurang dipahami adalah bahwa karunia nubuat bukanlah sarana komunikasi antara Tuhan dengan umat-Nya, Roh nubuat digunakan seseorang untuk menegur dosa orang lain, untuk kepentingan diri sendiri. Dalam konteks ini, penting untuk menginspirasi anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk menikmati mendengarkan Firman Tuhan karena mempelajari Firman Tuhan menginspirasi iman kepada Yesus sebagai Juruselamat yang akan kembali ke dunia untuk membawa keselamatan dan memperkuat kepercayaan mereka pada Yesus yang adalah juruselamat.

Dalam konteks ini, peneliti menyarankan agar Alkitab dijadikan landasan kehidupan umat Kristiani, sehingga membimbing setiap anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk: 1) Mempelajari Firman Tuhan dengan membaca Alkitab dan tulisan Roh Kudus. Nubuat. 2) Mintalah Roh Kudus untuk membimbing Anda dan memahami setiap kata dalam Alkitab dan tulisan Roh Nubuat. 3) Melayani Tuhan dengan hati yang mengasihi Tuhan, bukan sekedar kewajiban. 4) Ciptakan kata-kata yang kamu dengar harus berdasarkan kegembiraan yang kamu rasakan ketika mendengarnya. Miliki rasa butuh dan lapar akan Firman Tuhan agar tidak mengantuk saat mendengarkan pengkhotbah. 5) Memiliki hati yang senang mendengar firman Tuhan.

REFERENSI

- Deddy Kurniawan, Raden, Janes Sinaga, Juita Lusiana Sinambela, and Riwayat Artikel. “GEREJA SEBAGAI UMAT SISA PADA INTERPRETASI WAHYU 12:17 DAN PENERAPAN MISINYA.” *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 8, no. 2 (October 31, 2022): 166–180. Accessed December 4, 2022. <https://journal.sttbetheltheway.ac.id/index.php/teologi-dan-kependidikan/article/view/99>.
- Dolf Djami Hae, Feri, Stepanus Pelawi, Max Lucky tinenti, Janes Sinaga, Juita Lusiana Sinambela, Kata kunci, Ellen G White, and Roh Nubuat. “Pandangan Denominasi Kristen Mayoritas Terhadap Ellen Gould White.” *Indonesian Journal of Christian Education and Theology* 1, no. 1 (August 31, 2022): 16–27. Accessed September 21, 2022. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijcet/article/view/1067>.
- Ellen G. White. *Amanat Kepada Orang Muda*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2013.
- . *Kemenangan Akhir*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2010.
- . *Kesaksian-Kesaksian Roh Nubuat Kepada Jemaat Laodikea*. Jakarta: Uni Indonesia

Kawasan Barat, n.d.

Hutabarat, Reymand. *Pengantar Roh Nubuat*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2000.

Lusiana Sinambela, Juita, Janes Sinaga, Beni Chandara Purba, and Stepanus Pelawi.

“Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Dalam Kepemimpinan Kontemporer.”

JUITAK : Jurnal Ilmiah Teologi dan Pendidikan Kristen 1, no. 1 (January 31, 2023):

12–21. Accessed September 18, 2023. [https://jurnal.tiga-](https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/juitak/article/view/23)

[mutiara.com/index.php/juitak/article/view/23](https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/juitak/article/view/23).

Panjaitan, Denny Austin, Rudolf Wendra Sagala, Alvyn C. Hendriks, and Janes Sinaga.

“Meningkatkan Pertumbuhan Rohani Melalui Penerapan Program Pemeliharaan Anggota Jemaat: Sebuah Kajian Di Lingkungan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.”

KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta 5, no. 2 (2023): 153–167. Accessed June

22, 2023. [https://www.e-](https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/200/pdf)

[journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/200/pdf](https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/200/pdf).

Rohman, Mujibur, Janes Sinaga, Yuliawati, Adi Asmara, Titi Purbo Sari, Abdul Rahman

Ramadhan, Via Yustitia, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023.

Sinaga, Janes, Sarwedy Nainggolan, and Juita Lusiana Sinambela. “Tinjauan Terhadap

Perayaan Natal Berdasarkan Lukas 2:8 Menurut Alkitab Dan Roh Nubuat.” *Teokristi:*

Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani 2, no. 1 (May 31, 2022): 32–41.

Accessed August 24, 2022. [https://e-](https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jtk/article/view/290)

[journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jtk/article/view/290](https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jtk/article/view/290).

Sinaga, Janes, Jimmy Allen Sakul, Rolyana Ferinia, and Juita Lusiana Sinambela.

“PANDANGAN GEREJA ADVENT DALAM PENGGUNAAN ALAT MUSIK

DRUM BERDASARKAN ALKITAB DAN TULISAN ROH NUBUAT.” *DA'AT:*

Jurnal Teologi Kristen 3, no. 1 (January 31, 2022): 52–61. Accessed May 15, 2022.

<https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/article/view/705>.

Sinaga, Janes, and Juita Lusiana Sinambela. *Pedoman Kehidupan Kristen Dalam Kitab*

Perjanjian Baru. Surabaya: Pustaka Aksara, 2022.